

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Melalui hasil pengujian dan pembahasan terhadap data hasil penelitian mengenai pengaruh kemandirian belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran peserta didik kelas XI OTKP 1 dan 2 SMKS PAB 2 Helvetia Medan T.A 2022/2023, maka didapati beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1.  $Y = 21,480 + 0,378 + 0,479$ . Persamaan ini menggambarkan bahwa jika kemandirian belajar dan fasilitas belajar dianggap konstan (tetap), maka prestasi belajar peserta didik sebesar 21,48%. Jika kemandirian belajar meningkat 1 (satu) persen, maka prestasi belajar akan meningkat sebanyak 37,8% dengan asumsi variabel kemandirian belajar bernilai tetap. Jika fasilitas belajar meningkat 1 (satu) persen, maka prestasi belajar peserta didik akan mengalami peningkatan 47,9% dengan asumsi variabel fasilitas belajar siswa bernilai tetap.
2. Terdapat pengaruh yang lebih besar antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Humas dan Keprotokolan Kelas XI OTKP 1 dan 2 SMKS PAB 2 Helvetia Medan. Dan fasilitas belajar juga memiliki pengaruh lebih besar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Humas dan Keprotokolan kelas XI OTKP 1 dan 2 SMKS PAB 2 Helvetia Medan

T.A 2022/2023.

3. Begitupun secara simultan kemandirian belajar dan fasilitas belajar berpengaruh lebih besar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Humas dan Keprotokolan peserta didik kelas XI OTKP 1 dan 2 SMKS PAB 2 Helvetia Medan T.A 2022/2023.
4. Nilai koefisien determinasi yang diterima ialah sebanyak 0,812. Kondisi ini menjelaskan bahwa kemandirian belajar dan fasilitas belajar memberi kontribusi sebanyak 81,2% terhadap prestasi belajar Humas dan Keprotokolan, sedangkan selebihnya 18,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar analisa variabel penelitian.

## **5.2 Saran**

Melalui hasil penelitian yang dijabarkan dan disimpulkan, didapati beberapa masukan dari peneliti yakni:

1. Bagi siswa SMKS PAB 2 Helvetia Medan diharapkan memiliki kemauan untuk belajar dari sumbernya sendiri, termotivasi untuk belajar mandiri, menyelesaikan kesukaran dengan pelajaran humas dan keprotokolan untuk berinisiatif dalam belajar dengan mencari sumber belajar. Dan harus memaksimalkan kemandirian belajar siswa untuk mencapai prestasi akademik yang baik.
2. Bagi pihak sekolah, melalui data yang didapat dari pengujian angket variabel fasilitas belajar, diketahui jika indikator alat-alat belajar dan laboratorium/ruang praktek memiliki skor paling rendah. Maka dalam hal ini peneliti menyarankan agar pihak sekolah melengkapi setiap

kekurangan atau memperbaiki kerusakan fasilitas belajar sehingga setiap siswa dapat memanfaatkan fasilitas belajar dengan optimal yang akan menciptakan kenyamanan dalam proses pembelajaran guna untuk memaksimalkan prestasi belajar peserta didik

3. Peneliti yang mengeksplorasi lebih jauh berharap dapat menemukan faktor tambahan yang mempengaruhi belajar siswa. Dan juga harus mampu mengevaluasi variabel-variabel yang dapat mempengaruhi pembelajaran mandiri dan fasilitas belajar.